

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dan media sosial di zaman modern telah memperluas jangkauan dan intensitas *K-Pop*. Hasil survei *GoodStats* menyatakan bahwa Indonesia tercatat sebagai negara dengan jumlah penggemar *K-Pop* terbesar di dunia maya pada tahun 2021. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat perilaku *K-Popers* di Universitas Bhakti Kencana Bandung yang mengacu pada gejala *celebrity worship*. *Celebrity worship* adalah perilaku pemujaan terhadap idola. Dampak *celebrity worship* adalah penggemar akan menjadi pribadi yang narsis, harga diri dan *psychological well being* rendah, menjadikan penggemar berdelusi memiliki hubungan spesial dengan idolanya, dan percobaan bunuh diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai *celebrity worship* yang dilakukan oleh *K-Popers* dewasa awal di Universitas Bhakti Kencana Bandung. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *Celebrity Attitude Scale (CAS)*. Peneliti melakukan skrining pada mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Bandung dan mendapatkan 53 penggemar *K-Pop* yang dikumpulkan dalam grup *WhatsApp*. Populasi penelitian sebanyak 53 penggemar *K-Pop* dengan menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran *celebrity worship* pada *K-Popers* dewasa awal di Universitas Bhakti Kencana Bandung berada di tingkat *intense personal feelings* sebanyak 37 (69,8%). Pada kategori ini dampak yang ditunjukkan setiap penggemar memiliki rasa empati terhadap idolanya, seperti penggemar ikut merasakan kegagalan saat idolanya gagal dalam suatu hal. Dari hasil penelitian ini, sebaiknya para penggemar *K-Pop* lebih bijak dalam melakukan pengidolaan agar tingkat *celebrity worship* tidak bertambah dan memahami tentang dampak negatif dari ketertarikan mereka terhadap idola.

Kata Kunci: *Celebrity Worship*, *K-Popers*, Mahasiswa.

Sumber: 22 jurnal (2001-2023), 3 buku (2011-2021), 2 website (2017-2022).

ABSTRACT

Technological advancements and social media in modern times have expanded the reach and intensity of K-Pop. The results of the GoodStats survey stated that Indonesia was recorded as the country with the largest number of K-Pop fans in cyberspace in 2021. A preliminary study conducted by researchers showed that there was a behavior of K-Popers at Bhakti Kencana University Bandung which referred to the symptoms of celebrity worship. Celebrity worship is the behavior of idol worship. The impact of celebrity worship is that fans will become narcissistic personalities, low self-esteem and psychological well-being, making fans delusional about having a special relationship with their idols, and suicide attempts. The purpose of this study is to get an overview of celebrity worship carried out by early adult K-Popers at Bhakti Kencana University Bandung. This study uses a descriptive quantitative approach method. The data collection technique used the Celebrity Attitude Scale (CAS). Researchers screened students of Bhakti Kencana University Bandung and obtained 53 K-Pop fans collected in WhatsApp groups. The study population was 53 K-Pop fans using a total sampling technique. The results of the study showed that the image of celebrity worship in early adult K-Popers at Bhakti Kencana University Bandung was at the level of intense personal feelings as much as 37 (69.8%). In this category, the impact shown by every fan has a sense of empathy for their idol, such as fans also feel failure when their idol fails in something. From the results of this study, K-Pop fans should be wiser in idolizing so that the level of celebrity worship does not increase and understand the negative impact of their attraction to idols.

Keywords: *Celebrity Worship, K-Popers, Students.*

Sources: *22 journals (2001-2023), 3 books (2011-2021), 2 websites (2017&2022).*